

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada BAB ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisa data yang terdiri dari karakteristik orang tua (usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan), karakteristik anak (jenis kelamin, usia, urutan anak, pengasuh), keikutsertaan kelompok bermain (*play group*), dan perkembangan anak. Selain itu juga diuraikan tentang analisa keikutsertaan kelompok bermain (*play group*) dengan perkembangan anak. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari 104 responden.

#### 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pandanwangi pada bulan November-Desember 2015. Kelurahan Pandanwangi terletak pada bagian wilayah Kota Malang sebelah selatan dengan batas administrasi wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Kelurahan Arjosari

Sebelah timur : Desa Mangliawan Kabupaten Malang

Sebelah selatan: Kelurahan Bunurejo

Sebelah barat : Kelurahan Blimbing dan Kelurahan Purwodadi

Di Kelurahan Pandanwangi terdapat 12 posyandu yang mendapatkan pengawasan dari Puskesmas Pandanwangi. Peneliti mengambil sampel anak yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) di 8 posyandu (Posyandu Gladiol, Lok Cari, Anggrek, Dahlia, Cempaka, Teratai Putih, Seruni, dan Melati), sedangkan data anak yang

mengikuti kelompok bermain diambil di 4 lembaga kelompok bermain (*play group*) yang ada di Kelurahan Pandanwangi yaitu TPA KB TK *PLUS* “Anak Muslim”, Kelompok Bermain dan Tarbiyatul Athfal “Al-Jabbar”, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan KB-TK Taman Kreatifitas Anak Sholeh Dunia Suzan.

Berdasarkan wawancara dengan pihak lembaga kelompok bermain (*play group*) tempat peneliti melakukan pengambilan data, setiap kelompok bermain memiliki metode belajar yang berbeda. Meskipun dalam proses pembelajaran semua lembaga mengacu pada Permendiknas No 58 Tahun 2009, namun dikembangkan sesuai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing lembaga. Berikut merupakan metode pembelajaran pada masing-masing lembaga:

a. TPA KB TK *PLUS* “Anak Muslim”

Jumlah pertemuan untuk kelompok bermain (*play group*) di TPA KB TK *PLUS* “Anak Muslim” sebanyak 3 kali dalam 1 minggu. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode sentra, yang terdiri dari:

- Sentra alam (membuat sesuatu dari bahan alam)  
Contoh kegiatan : menempel daun kering, menempel cangkang telur, dan lain sebagainya.
- Sentra persiapan (persiapan membaca, menulis, dan menghitung)  
Contoh kegiatan : menarik garis, mengenal angka, mengenal huruf, bermain *puzzle*, menghitung benda, dan lain sebagainya.
- Sentra balok (bersifat membangun)  
Contoh kegiatan : menyusun balok, mengenal bentuk dan ukuran, dan lain sebagainya.

- Sentra peran (menirukan peran)

Contoh kegiatan : menggunakan alat mikro (misalnya: mainan alat masak), alat makro (alat yang mendekati bentuk sebenarnya), belajar shalat, dan lain sebagainya.

Pada masing-masing anak setiap harinya mempelajari satu sentra dan juga semua aspek perkembangan (pembiasaan atau moral, sosial emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, seni, motorik kasar, dan motorik halus). Pihak TPA KB TK *PLUS* "Anak Muslim" juga bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan pemberian vitamin, pengukuran pertumbuhan dan perkembangan, dan pemeriksaan gigi secara berkala. Setiap bulannya dilakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan. Pola hidup sehat (seperti: makan sehat) juga dijadikan salah satu materi pembelajaran.

b. Kelompok Bermain dan Tarbiyatul Athfal "Al-Jabbar"

Jumlah pertemuan untuk kelompok bermain (*play group*) di Kelompok Bermain dan Tarbiyatul Athfal "Al-Jabbar" sebanyak 4 kali dalam 1 minggu. Sistem pembelajaran tidak jauh beda dari lembaga lainnya yaitu pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Materi yang diberikan setiap harinya antara lain terdiri dari bermain, bercerita, menggambar, pengenalan abjad dan angka, belajar mengaji, fisik motorik, dan lain sebagainya, dimana semua materi tersebut menunjang seluruh aspek perkembangan anak.

c. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Jumlah pertemuan untuk kelompok bermain (*play group*) di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) sebanyak 5 kali dalam 1 minggu. Sistem

pembelajarannya juga tidak jauh beda dengan lembaga lainnya, yaitu mengacu pada Permendiknas No 58 Tahun 2009 dan Kurikulum 2013.

Dalam Permendiknas No 58 Tahun 2009 dijelaskan bahwa struktur program kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain serta pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, dan (5) sosial emosional. Kegiatan pengembangan dilakukan secara terpadu dengan menggunakan pendekatan tematik.

d. KB-TK Taman Kreatifitas Anak Sholeh Dunia Suzan

Jumlah pertemuan untuk kelompok bermain (*play group*) di lembaga ini 3 kali dalam 1 minggu. Pembelajarannya dibagi menjadi dua kelas yaitu:

- Kelas Alif

Materi yang diberikan yaitu pengenalan akhlakul karimah (agama dan moral), pengembangan kemampuan bersosialisasi serta kemandirian-sosial emosional, pengembangan bahasa; fisik; kognitif, seni (pengenalan lagu anak-anak dan religi), dan mengenal huruf serta kosakata.

- Kelas Ba'

Materi pembelajaran untuk kelas ba' yaitu sistem pembelajaran dengan pendekatan BCCT (*Brain Centra Circle Time*) sentra (bahasa, matematika, sains, peran, musik, pasir dan air, balok, memasak, dan kreatifitas). Disamping itu juga diajarkan tentang

akhlakul karimah (aqidah, akhlak, ibadah, sosialisasi emosi kemandirian, dan kedisiplinan), pengembangan kemampuan dasar (bahasa, kognitif, fisik, motorik, dan seni), pengembangan keterampilan dasar (mengetahui kosakata bahasa Indonesia dan Inggris, membaca menulis huruf latin dan hijaiyah, pengenalan angka, dan komputer), dan *outbond* serta wisata pendidikan (melatih keberanian di panggung terbuka).

Secara garis besar di lembaga ini metode pembelajarannya bermain dengan belajar dan “sentra lingkungan” memberikan kesempatan agar anak bisa menemukan pemahaman secara langsung melalui *learning by doing*, sehingga anak akan melewati pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik.

## 5.2 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik sampel pada penelitian ini meliputi usia orang tua, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, jenis kelamin anak, usia anak, urutan anak, dan pengasuh.

### 5.2.1 Usia Orang Tua

#### a. Ayah

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ayah dan Keikutsertaan Anak dalam kelompok Bermain (*Play Group*)

Usia	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
15-25 tahun	1	1,9	2	3,8
26-35 tahun	30	57,7	30	57,7
>35 tahun	21	40,4	20	38,5
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 104 responden baik pada kelompok yang mengikuti maupun tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar usia ayah 26-35 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 30 orang (30%).

**Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ayah dan Perkembangan Anak**

Usia	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
15-25 tahun	1	1,2	2	10,5
26-35 tahun	49	57,6	11	57,9
>35 tahun	35	41,2	6	31,6
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 104 responden baik pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko maupun berisiko sebagian besar ayah berusia 26-35 tahun yaitu masing-masing sebanyak 49 orang (57,6%) dan 11 orang (57,9%).

b. Ibu

**Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu dan Keikutsertaan Anak dalam kelompok Bermain (*Play Group*)**

Usia	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
15-25 tahun	7	13,5	4	7,7
26-35 tahun	33	63,5	32	61,5
>35 tahun	12	23	16	30,8
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 104 responden baik pada kelompok yang mengikuti maupun tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar usia ibu 26-35 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 33 orang (63,5%) dan 32 orang (61,5%)

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu dan Perkembangan Anak

Usia	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
15-25 tahun	9	10,6	2	10,5
26-35 tahun	56	65,9	9	47,4
>35 tahun	20	23,5	8	42,1
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 104 responden baik pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko maupun berisiko sebagian besar usia ibu 26-35 tahun, yaitu masing-masing 56 (65,9%) dan 9 (47,4%).

## 5.2.2 Pendidikan Orang Tua

### a. Ayah

Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah dan Keikutsertaan dalam Kelompok Bermain (*Play Group*)

Pendidikan	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
SD/MI	5	9,6	3	5,8
SMP/MTS	6	11,5	17	32,7
SMA/SMK/MA	16	30,8	24	46,1
D1/D2/D3	5	9,6	0	0
S1/S2/S3	20	38,5	8	15,4
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar pendidikan ayah S1/S2/S3 yaitu sebanyak 20 orang (38,5%), sedangkan pada kelompok yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play*

group) sebagian pendidikan ayah SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 24 orang (46,1%).

**Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah dan Perkembangan Anak**

Pendidikan	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
SD/MI	7	8,2	1	5,3
SMP/MTS	21	24,7	2	10,5
SMA/SMK/MA	25	29,4	15	78,9
D1/D2/D3	5	5,9	0	0
S1/S2/S3	27	31,8	1	5,3
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko sebagian besar pendidikan ayah S1/S2/S3 yaitu sebanyak 27 orang (31,8%), sedangkan pada kelompok yang berisiko sebagian pendidikan ayah SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 15 orang (78,9%).

b. Ibu

**Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu dan Keikutsertaan Anak dalam Kelompok Bermain (*Play Group*)**

Pendidikan	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
SD/MI	6	11,6	2	3,8
SMP/MTS	3	5,8	8	15,4
SMA/SMK/MA	19	36,5	34	65,4
D1/D2/D3	5	9,6	3	5,8
S1/S2/S3	19	36,5	5	9,6
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar pendidikan ibu S1/S2/S3 dan SMA/SMK/MA yaitu masing-masing



sebanyak 19 orang (36,5%), sedangkan pada kelompok yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar pendidikan ibu SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 34 orang (65,4%).

**Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu dan Perkembangan Anak**

Pendidikan	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
SD/MI	6	7,1	2	10,5
SMP/MTS	6	7,1	5	26,4
SMA/SMK/MA	46	54,1	7	36,8
D1/D2/D3	5	5,9	3	15,8
S1/S2/S3	22	25,8	2	10,5
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko maupun berisiko sebagian besar pendidikan ibu SMA/SMK/MA yaitu masing-masing sebanyak 46 orang (54,1%) dan 7 (36,8%).

### 5.2.3 Pekerjaan Orang Tua

#### a. Ayah

**Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah dan Keikutsertaan Anak dalam kelompok Bermain (*Play Group*)**

Pekerjaan	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
PNS	10	19,2	1	1,9
Karyawan Swasta	15	28,8	16	30,8
TNI/POLRI	3	5,8	0	0
Wiraswasta	22	42,3	18	34,6
Lainnya	2	3,9	17	32,7
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang mengikuti maupun tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar pekerjaan ayah wiraswasta, yaitu masing-masing sebanyak 22 orang (42,3%) dan 18 orang (34,6%).

**Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah dan Perkembangan Anak**

Pekerjaan	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
PNS	9	10,6	2	10,5
Karyawan Swasta	23	27,1	8	42,1
TNI/POLRI	3	3,5	0	0
Wiraswasta	36	42,3	4	21,1
Lainnya	14	16,5	5	26,3
Total	85	100	19	100

Suumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko sebagian ayah bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 36 orang (42,3%), sedangkan pada kelompok yang perkembangannya berisiko sebagian besar ayah bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 8 orang (42,1%).

b. Ibu

**Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu dan Keikutsertaan Anak dalam Kelompok Bermain (*Play Group*)**

Pekerjaan	Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
PNS	4	7,7	2	3,9
Karyawan Swasta	3	5,8	3	5,8
Wiraswasta	9	17,3	5	9,6
IRT	32	61,5	36	69,2
Lainnya	4	7,7	6	11,5
Total	52	100	52	100

Suumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang mengikuti maupun tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar pekerjaan ibu sebagai IRT yaitu masing-masing sebanyak 32 orang (61,5%) dan 36 orang (69,2%).

**Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu dan Perkembangan Anak**

Pekerjaan	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
PNS	4	4,7	2	10,5
Karyawan Swasta	4	4,7	2	10,5
Wiraswasta	11	12,9	3	15,9
IRT	58	68,2	10	52,6
Lainnya	8	9,5	2	10,5
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko maupun berisiko sebagian besar pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga, yaitu masing-masing sebanyak 58 orang (68,2%) dan 10 orang (52,7%).

#### 5.2.4 Penghasilan Orang Tua (Ayah dan Ibu)

**Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua dan Keikutsertaan Anak dalam kelompok Bermain (*Play Group*)**

Penghasilan	Keikutsertaan <i>Play Group</i>			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
>3,5 jt	22	42,3	9	17,3
2,5-3,5 jt	12	23,1	11	21,2
1,5-2,5 jt	12	23,1	17	32,7
<1,5 jt	6	11,5	15	28,8
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang mengikuti kelompok bermain (*play*

*group*) sebagian besar penghasilan orang tua >3,5 juta yaitu sebanyak 22 orang (42,3%), sedangkan pada kelompok yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar penghasilan orang tua 1,5-2,5 juta yaitu sebanyak 17 orang (32,7%).

**Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua dan Perkembangan Anak**

Penghasilan	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
>3,5 jt	27	31,8	4	21,1
2,5-3,5 jt	21	24,7	2	10,5
1,5-2,5 jt	21	24,7	8	42,1
<1,5 jt	16	18,8	5	26,3
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.14 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko sebagian besar penghasilan orang tua >3,5 juta yaitu sebanyak 27 orang (31,8%), sedangkan pada kelompok yang perkembangannya berisiko sebagian besar orang tua berpenghasilan 1,5-2,5 juta yaitu sebanyak 8 orang (42,1%).

### 5.2.5 Jenis Kelamin Anak

**Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Perkembangan Anak**

Jenis Kelamin	Perkembangan Anak			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
Laki-laki	40	47,1	11	57,9
Perempuan	45	52,9	8	42,1
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.15 dapat diketahui bahwa perkembangan berisiko lebih banyak dialami oleh anak laki-laki yaitu sebanyak 11 anak (57,9%).

### 5.2.6 Usia Anak

**Tabel 5.16** Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Keikutsertaan dalam Kelompok bermain (*play group*)

Usia Anak (bulan)	Keikutsertaan kelompok bermain ( <i>play group</i> )			
	Mengikuti		Tidak Mengikuti	
	f	%	f	%
36-42	9	17,3	26	50
43-48	43	82,7	26	50
Total	52	100	52	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.16 dapat diketahui bahwa kelompok anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar atau 43 anak (82,7%) berusia 43-48 bulan. Sedangkan pada kelompok anak yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) terdapat perbandingan yang sama antara anak usia 36-42 bulan dan 43-48 bulan yaitu masing-masing kelompok terdiri dari 26 anak (50%).

### 5.2.7 Urutan Anak

**Tabel 5.17** Distribusi Responden Berdasarkan Urutan dan Perkembangan Anak

Anak Ke-	Keikutsertaan <i>Play Group</i>			
	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
1	24	28,2	4	21,1
2	35	41,2	7	36,8
3	17	20	5	26,3
4	9	10,6	2	10,5
5	0	0	1	5,3
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.17 dapat diketahui bahwa dari 104 anak, pada kelompok yang perkembangannya berisiko maupun tidak berisiko sebagian besar merupakan anak ke 2 yaitu masing-masing sebanyak 35 anak (41,2%) dan 7 anak (36,8%).

### 5.2.8 Pengasuh

**Tabel 5.18 Distribusi Responden Berdasarkan Pengasuh dan Perkembangan Anak**

Pengasuh	Tidak Berisiko		Berisiko	
	f	%	f	%
Ibu	75	88,2	15	78,9
Anggota Keluarga	7	8,2	1	5,3
Pembantu	3	3,6	3	15,8
Total	85	100	19	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.18 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, pada kelompok yang perkembangannya tidak berisiko maupun berisiko sebagian besar diasuh oleh ibu yaitu masing-masing sebanyak 75 anak (88,2%) dan 15 anak (78,9%).

### 5.3 Keikutsertaan Kelompok Bermain (*Play Group*)

- a. Jumlah anak yang mengikuti dan tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*)

**Tabel 5.19 Distribusi Responden Berdasarkan yang Mengikuti dan tidak Mengikuti Kelompok Bermain (*Play Group*)**

Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> )	Frekuensi	Presentasi
Mengikuti	52	50 %
Tidak Mengikuti	52	50 %
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.19 dapat diketahui bahwa dari 104 responden, peneliti mendapatkan responden yang mengikuti dan tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) dengan perbandingan yang sama, yaitu masing-masing 52 anak (50%).

b. Lamanya Ikut Kelompok Bermain ( *Play Group*)**Tabel 5.20** Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Ikut Kelompok Bermain (*Play Group*) dan Perkembangan Anak

Lamanya Ikut Kelompok Bermain	Perkembangan Anak				Total	
	Tidak Berisiko		Berisiko			
	f	%	f	%	f	%
2 bulan	5	9,6	3	5,8	8	15,4
3 bulan	28	53,9	1	1,9	29	55,8
4 bulan	7	13,5	1	1,9	8	15,4
5 bulan	3	5,7	0	0	3	5,7
≥6 bulan	4	7,7	0	0	4	7,7

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.18 dapat diketahui bahwa dari 52 anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar telah mengikuti lamanya bermain (*play group*) selama 3 bulan yaitu sebanyak 29 anak (55,8%). Terkait dengan perkembangan anak, sebagian besar anak yang mengalami perkembangan berisiko yaitu anak yang telah mengikuti kelompok bermain (*play group*) selama 2 bulan yaitu sebanyak 3 (5,8%).

## b. Jumlah Pertemuan dalam 1 Minggu

**Tabel 5.21** Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pertemuan dalam 1 minggu

Jumlah Pertemuan	Frekuensi	Presentasi
3x	26	50 %
4x	16	30,8 %
>4x	10	19,2 %
Total	52	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.21 dapat diketahui bahwa dari 52 anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) sebagian besar jumlah pertemuan dalam 1 minggu 3x yaitu sebanyak 26 anak (50%).

#### 5.4 Perkembangan Anak

**Tabel 5.22 Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak**

Perkembangan	Frekuensi	Presentasi
Tidak Berisiko	85	81,7 %
Berisiko	19	18,3 %
Total	104	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.22 dapat diketahui bahwa dari 104 anak, sebagian besar anak perkembangannya tidak berisiko yaitu sebanyak 85 anak (81,7%).

**Tabel 5.23 Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan Berisiko**

Aspek Perkembangan	Frekuensi	Presentasi
Perilaku	6	31,6 %
Emosi Sosial	8	42,1 %
Kemandirian	5	26,3 %
Total	19	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.23 dapat diketahui bahwa dari 19 anak yang perkembangannya berisiko, sebagian besar orang tua mengkhawatirkan perkembangan emosi sosial yaitu sebanyak 8 orang tua (42,1%).

#### 5.5 Analisis Data Perbedaan Perkembangan Anak Usia 3-4 tahun antara yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Kelompok Bermain (*Play Group*)

Setelah penelitian berakhir dilakukan analisis data untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) dengan anak yang tidak mengikuti dan akan diuji menggunakan *Chi-Square*.

Sebelum dilakukan uji *Chi-Square* data diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan uji normalitas didapatkan hasil sig 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa



sebaran data dinyatakan tidak normal dan analisis data menggunakan uji non-parametrik yaitu *Chi-Square*. Setelah dilakukan uji *Chi-Square* di dapatkan nilai *expected count* 0% (<20%), hal ini menunjukkan bahwa syarat untuk *Chi-Square* telah terpenuhi.

**Tabel 5.24 Hasil Analisa Perbedaan Perkembangan Anak Usia 3-4 tahun antara yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Kelompok Bermain (*play group*)**

Keikutsertaan Kelompok Bermain ( <i>play group</i> )	Perkembangan				Total		P Value
	Tidak Berisiko		Berisiko				
	f	%	f	%	f	%	
Mengikuti	47	45,2	5	4,8	52	50	0,022
Tidak Mengikuti	38	36,5	14	13,5	52	50	
Total	85	81,7	19	18,3	104	100	

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 5.24 dapat diketahui bahwa dari 52 anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*), terdapat 5 anak (4,8%) yang perkembangannya berisiko dan 47 anak (45,2%) perkembangannya tidak berisiko. Pada kelompok yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*), dari 52 anak terdapat 14 anak (13,5%) yang perkembangannya berisiko dan 38 anak (36,5%) perkembangannya tidak berisiko.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = 0,022 (< 0,05), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan yang signifikan antara anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*) dan anak yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*). Dilihat dari frekuensinya, perkembangan berisiko lebih banyak dialami oleh anak yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*) dibandingkan anak yang mengikuti kelompok bermain (*play group*). Hal ini menunjukkan bahwa anak yang mengikuti kelompok bermain

perkembangannya lebih baik dibandingkan anak yang tidak mengikuti kelompok bermain (*play group*).

